

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai tes keterampilan berbicara siswa kelas V UPTD SDN 6 Nagri Kaler dilihat dari aspek kebahasaan yang meliputi pelafalan, kosakata, penempatan tekanan dan ketepatan sasaran. Sedangkan dari aspek non kebahasaan meliputi sikap ketika berbicara, pandangan mata ketika berbicara, kenyaringan suara, kelancaran dan penguasaan topik. Dari kedua aspek berbicara tersebut maka diperoleh hasil bahwa hanya terdapat satu siswa yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik. Lima siswa berada pada kategori kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara keenam siswa yang menjadi subjek penelitian dari kelas V UPTD SDN 6 Nagri Kaler berada pada kategori masih rendah. Namun tidak menutup kemungkinan dengan upaya melalui metode, media dan latihan berbicara yang dilakukan secara terus menerus maka keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik akan meningkat.

Adapun faktor penyebab kesulitan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik meliputi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : (a) Kurangnya perbendaharaan kata yang dikuasai siswa; (b) Masih menggunakan bahasa Ibu (bahasa Daerah); (c) Kurangnya keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara; (d) Kurangnya penguasaan intonasi dalam berbicara; (e) Kurang menguasai topik dan (f) Tidak bersemangat. Sedangkan kesulitan keterampilan berbicara siswa dalam faktor eksternal meliputi: (a) Lingkungan keluarga; (b) Kurangnya metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dan (c) Lingkungan sekolah.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik sebagai berikut: (a) Metode latihan; (b) Meningkatkan perbendaharaan kata siswa melalui *Flash Card*; (c) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara melalui metode bermain peran (*Role Playing*); (d) Memanfaatkan media *Audio-Visual* untuk

meningkatkan penguasaan dan pemahaman topik siswa dalam berbicara; (e) Meminimalisir penggunaan bahasa Ibu (bahasa Daerah) dan (f) Meningkatkan semangat siswa dengan memberikan apresiasi atau *Reward*

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran tematik, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran yakni ditandai dengan keaktifan siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diklasifikasikan beberapa implikasi dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

### 1) Implikasi teoretis

Ditemukannya faktor kesulitan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik sehingga berhasil memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu metode, media dan cara-cara yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun calon guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran tematik.

### 2) Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan acuan dan bahan refleksi baik untuk guru maupun calon guru untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan ide-ide kreatif demi kemajuan siswa khususnya kemajuan siswa dalam berbahasa lisan.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka saran dalam penelitian ini ditujukan untuk :

### 1. Guru

Diharapkan guru lebih memaksimalkan penggunaan metode dan media dalam melatih keterampilan berbicara siswa, selain itu diharapkan guru memberikan kesempatan seluasnya-luasnya kepada siswa untuk berbicara dalam pembelajaran tematik dan memberikan latihan yang intensif kepada siswa sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### 2. Siswa

Diharapkan siswa lebih bersemangat dan temotivasi dalam berlatih

berbicara. Sebab keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa tingkat tinggi yang harus dikuasai siswa untuk bekal masa depan dengan menggemang kemahiran dalam berbahasa lisan. Maka dari itu, siswa harus bersungguh-sungguh dalam melatih keterampilan berbicara.

### 3. Sekolah

Diharapkan sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler yang dapat merangsang dan melatih keterampilan berbicara siswa, contohnya berpidato, puisi, ceramah, debat dan lain sebagainya.